

EDISI : JUMAT, 27 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 26 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp16.328  +0,96%
(Kurs JISDOR pada 26 Maret 2020)

STOCK MARKET

26 MARET 2019

IHSG : **4.338,90 (+10,19%)**

Volume Transaksi : 11,150 lembar

Nilai Transaksi : Rp 12,742 Triliun


Foreign Buy : Rp 5,934 Triliun


Foreign Sell : Rp 5,272 Triliun

BOND MARKET

26 MARET 2020

Ind Bond Index : **265,4411  +0,58%**

Gov Bond Index : 259,5253  +0,64%

Corp Bond Index : 297,6752  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 26/3/2020 (%)	SELASA 24/3/2020 (%)
5,22	FR0081	7,1883	7,4730
10,48	FR0082	7,9432	8,3054
15,23	FR0080	8,3911	8,5584
20,07	FR0083	8,4095	8,6204

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +11,26%	IRDSHS +3,51%	+7,75%
	Saham Agresif +11,30%	IRDSH +4,29%	+7,01%
	PNM Saham Unggulan +10,57%	IRDSH +4,29%	+6,28%
Campuran	PNM Syariah +6,89%	IRDCPS +2,49%	+4,40%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +1,19%	IRDPT +0,50%	+0,69%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,43%	-0,36%
	PNM Dana Bertumbuh +0,55%	IRDPT +0,50%	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara +1,56%	IRDPT +0,50%	+1,06%
	PNM Dana SBN II +1,26%	IRDPT +0,50%	+0,76%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,65%	IRDPTS +0,43%	+0,22%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,03%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah -0,01%		IRDPU +0,03%	-0,04%
PNM Faaza +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%
PNM Likuid +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%

- Pemerintah akan menempuh langkah-langkah tidak biasa untuk membantu likuiditas perusahaan dan mengurangi pemutusan hubungan kerja. Langkah yang diambil, antara lain, menerbitkan surat utang berdenominasi rupiah untuk pemulihan kondisi ekonomi akibat Covid-19
- Pandemi COVID-19 akan mengancam ekonomi dunia jatuh ke jurang resesi, seperti yang pernah terjadi pada krisis ekonomi 2009. Ekonomi dunia diproyeksikan hanya tumbuh sekitar 0,3% tahun ini
- Sejumlah negara di Asia menghadapi risiko gagal bayar utang korporasi seiring dengan kepanikan investor di kawasan tersebut akibat pandemi Covid-19. Hingga Februari 2020, para investor telah menarik dana sebesar US\$34 miliar dari dana obligasi korporasi.
- Ekspor minyak sawit atau CPO pada Januari 2020 mencapai 2,39 juta ton tau turun 35,6% dari bulan sebelumnya akibat melemahnya permintaan dari sebagian besar negara tujuan ekspor seiring pandemi Covid-19
- Kondisi perekonomian akibat pandemi Covid-19 bersifat sementara. Setelah kekhawatiran mereda, modal investor asing diyakini akan masuk lagi ke Indonesia. Meredanya kekhawatiran investor tercermin dalam kenaikan IHSG 10,19% ke level 4.339 kemarin

Economy

1. Pemerintah Terbitkan Utang Baru di Paket Stimulus Ketiga

Pemerintah akan menempuh langkah-langkah tidak biasa untuk membantu likuiditas perusahaan dan mengurangi pemutusan hubungan kerja. Langkah yang diambil, antara lain, menerbitkan recovery bond atau surat utang berdenominasi rupiah untuk pemulihan kondisi ekonomi akibat Covid-19. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Alokasi Dana Covid-19 Kecil

Dunia meningkatkan respons penanganan wabah Covid-19 melalui ekspansi fiskal yang luar biasa. Sejumlah negara mengalokasikan anggaran kesehatan lebih dari 2 persen dari produk domestik bruto (PDB). Sementara, Indonesia hanya mencapai Rp121 triliun atau kurang dari 1 persen dari PDB.. (Kompas)

3. Cadangan Devisa Susut, BI Pastikan Aman

Nilai tukar rupiah yang melemah cukup dalam sepanjang Maret 2020 membuat cadangan devisa RI terkuras. Namun, Bank Indonesia memastikan cadangan devisa RI saat ini masih cukup aman untuk melakukan stabilisasi rupiah. (Kontan)

Global

1. Ekonomi China Menggeliat

Setelah bisa meredam penambahan kasus Covid-19 secara signifikan, China berupaya menghidupkan lagi mesin-mesin ekonominya. Namun, wabah di belahan dunia lain menghadirkan tantangan baru. (Kompas)

2. Kecemasan Resesi Dunia Meningkat

Penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat telah memicu kecemasan akan terjadinya resesi besar. Kecemasan akan perekonomian dunia ini bisa dilihat dari kejatuhan indeks di pasar keuangan. (Kompas)

3. Ekonomi Global Tumbuh 0,3%

Pandemi COVID-19 akan mengancam ekonomi dunia jatuh ke jurang resesi, seperti yang pernah terjadi pada krisis ekonomi 2009. Ekonomi dunia diproyeksikan hanya tumbuh sekitar 0,3% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Virus Korona Picu Klaim Pengangguran di AS Melonjak

Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat menyatakan klaim pengangguran mingguan untuk pekan yang berakhir pada 21 Maret lalu berjumlah 3,28 juta seiring pandemi virus Covid-19. Angka ini naik sekitar 281.000 klaim dari pekan sebelumnya, yang juga sudah menandai klaim tertinggi dalam 2 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

5. Pandemi Covid-19 Picu Potensi Gagal Bayar Obligasi di Asia

Sejumlah negara di Asia menghadapi risiko gagal bayar utang korporasi seiring dengan kepanikan investor di kawasan tersebut akibat pandemi Covid-19. Hingga Februari 2020, para investor telah menarik dana sebesar US\$34 miliar dari dana obligasi korporasi. (Bisnis Indonesia)

6. Ekonomi Singapura Kontraksi Tajam

Ekonomi Singapura mengalami kontraksi 2,2% atau terbesar sejak krisis keuangan global 2008 pada kuartal I tahun ini akibat meningkatnya pandemi virus Covid-19. Tahun ini ekonomi Singapura menuju resesi mendalam. (Investor Daily)

Industry

1. Sepi Pengunjung, Peritel Bersiasat Garap Pasar

Berbagai upaya dilakukan peritel untuk menggarap pasar di tengah wabah Covid-19. Langkah yang diterapkan antara lain menggarap layanan pesan-antar melalui media sosial. (Kompas)

2. Awan Gelap Bayangi Perbankan

Perbankan bakal kembali kesulitan menyalurkan kredit tahun ini. Likuiditas di pasar banyak tersedot oleh pemerintah melalui penerbitan SBN. Wabah Covid-19 makin menyudutkan perbankan karena berpotensi meningkatkan NPL. (Kompas)

3. Industri Kemasan Panen Order

Jelang momen Ramadan, produsen kemasan nasional mulai mendulang kenaikan pesanan. Merebaknya pandemi COVID-19 diperkirakan turut mendorong peningkatan permintaan itu. (Bisnis Indonesia)

4. Dealer Mobil Masih Stabil

Meski pemerintah telah menyerukan work from home, sejauh ini belum ada agen pemegang merek mobil yang menyatakan menutup operasi salah satu dealernya. Operasi garda depan penjualan masih stabil. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis BPR Berpotensi Terpuruk

Keputusan pemerintah untuk memberikan relaksasi penundaan cicilan kredit 1 tahun kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdampak akibat penyebaran virus corona dikhawatirkan akan sangat mengancam bisnis bank perkreditan rakyat (BPR). (Bisnis Indonesia)

6. Ekspor CPO Januari Turun 35%

Ekspor minyak sawit atau CPO pada Januari 2020 hanya mencapai 2,39 juta ton atau turun 35,6% dari bulan sebelumnya akibat melemahnya permintaan dari sebagian besar negara tujuan ekspor seiring pandemi Covid-19. (Investor Daily)

Market

1. Modal Asing Akan Kembali

Kondisi perekonomian akibat pandemi Covid-19 bersifat sementara. Setelah kekhawatiran mereda, modal investor asing diyakini akan masuk lagi ke Indonesia. Meredanya kekhawatiran investor tercermin dalam kenaikan IHSG 10,19% ke level 4.339 kemarin. (Kompas)

2. Rekor Baru Rupiah

Nilai tukar rupiah menutup perdagangan Kamis (26/3) dengan rekor baru sebab menguat tajam 1,18% ke level Rp16.328 per dollar AS, memimpin penguatan mata uang di Asia. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Besar Paling Diburu Asing

Saham-saham perbankan besar menguat hingga dua digit dan diburu investor asing sepanjang perdagangan, Kamis (26/3). (Bisnis Indonesia)

4. Stimulus Fiskal Angkat IHSG

Penambahan stimulus ekonomi di dalam negeri dan di dunia, khususnya AS guna membantu para tuna karya dan industri yang terdampak virus Covid-19 melambungkan IHSG 10,19% pada perdagangan kemarin. (Investor Daily)

Corporate

1. Pendapatan KAEF Tumbuh 11%

PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) membukukan pertumbuhan pendapatan 11,13 persen menjadi Rp9,4 triliun sepanjang tahun 2019. Kenaikan penjualan juga diiringi kenaikan beban pokok sebesar 15,72 persen menjadi Rp5,9 triliun. Beban usaha bahkan naik lebih tinggi sebesar 23,71 persen menjadi Rp3,21 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Lepas 6 Ruas Tol, Waskita Dekati Investor Eropa dan Asia

Waskita Karya Tbk (WSKT) tengah bernegosiasi dengan empat investor strategis yakni tiga dari Eropa dan Asia dan 1 dari perusahaan Indonesia yang berminat mengakuisisi enam ruas tol milik Waskita Toll Road. (Investor Daily)

3. Enam Perusahaan Realisasikan Emisi MTN Rp2,38 Triliun

Total penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) selama Januari hingga 26 Maret 2020 mencapai Rp2,38 triliun. MTN tersebut diterbitkan oleh enam perusahaan. (Investor Daily)